

ABSTRAK

IDENTIFIKASI BENTUK KONFIGURASI BATUAN DASAR CEKUNGAN BERDASARKAN ANALISIS METODE GAYABERAT PADA DAERAH KAB. WONOGIRI

Oleh:

Ra'sa Rama Rahmattulloh

115.180.039

Daerah Wonogiri dan sekitarnya merupakan daerah yang termasuk dalam Zona Pegunungan Selatan Jawa Timur, Pulau Jawa berdasarkan pembagian fisiografi oleh van Bemmelen (1949). Zona ini merupakan satuan fisiografi terluas yang secara dominan tersusun oleh batuan gunung api dan batuan karbonat. Pada kawasan ini dijumpai fenomena alam berupa Cekungan Baturetno. Terdapat zona rendahan *basement* pada nilai anomali bouguer bernilai -79.5 mGal - 55.7 mGal (peta Anomali Bouguer Lengkap), anomali bouguer bernilai 79.8 mGal – 56.1 mGal (peta anomali regional) dan anomali bouguer bernilai 2.7 mGal – (-6.8) mGal (peta anomali lokal). Pada daerah penelitian Cekungan Baturetno (cekungan pegunungan selatan) membentuk semi-sirkular dimana dibatasi oleh zona tinggian *basement* di utara oleh Lajur Plopoh dan Kambengan, di timur dibatasi oleh Kompleks gunungapi Andesit Tua, di barat oleh masif panggung, dan di selatan dibatasi oleh topografi karst (gunung sewu). Pola struktur yang didapatkan menunjukkan bahwa struktur – struktur tersebut menjadi pembatas serta pengontrol adanya tinggian dan rendahan *basement*, serta sebagai zona lemah jalur keluarnya intrusi batuan beku. Model konseptual geofisika 2,5 dimensi bawah permukaan menunjukkan bahwa *basement* pada daerah ini memiliki litologi berupa batuan metamorfdan batuan beku dengan pengisi cekungan berupa batuan dari Formasi Baturetno.

Kata Kunci: Basement, Baturetno, Cekungan, Metode Gaya Berat, Pegunungan Selatan